Bul. Agron. 23(3) 14 - 19 (1995)

PENGUJIAN KETAHANAN KOLEKSI GENOTIPE KEDELAI TERHADAP PENYAKIT BISUL BAKTERI[1)]

(Resistance of soybean genotype to pustule disease)

Dyah Kusuma Anggraini[2)], Budi Tjahjono[3)], Antonius Suwanto[4)], dan Hajrial Aswidinnoor[3)]**

ABSTRACT

The objective of the research was to evaluate the resistance of soybean genotypes in the germplasm collection to pustule disease. Seventy five genotypes were evaluated using spray innoculation method. Innoculation was done on the third week after planting. The 75 genotypes evaluated consists of 29 local varieties, 8 national varieties, 23 introduction, and 15 experimental lines. Results of the experiment showed that among the 75 genotypes tested, one local variety, Si Pinang was found resistant to the pustule disease (Xanthomonas campestris pv. glycines). The resistant local variety was collected from Langkat, North Sumatra.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mempelajari tanggapan genotipe kedelai terhadap serangan penyakit bisul bakteri. Tanaman kedelai berumur tiga minggu diinokulasi dengan metode penyemprotan. Sebanyak 75 genotipe telah diuji, terdiri dari 29 varietas lokal, 8 varietas nasional, 23 introduksi, dan 15 galur percobaan. Hasil penelitian mendapatkan satu genotipe yang menunjukkan reaksi tahan yaitu Si Pinang. Varietas tahan ini merupakan varietas lokal yang berasal dari Langkat, Sumatra Utara.

1) Sebagian dari hasil penelitian thesis S2 penulis pertama

2) Alumni Program Studi Agronomi PPS-IPB, 2 Fakultas Pertanian,
3) FAPERTA, IPB. Jl. Raya Pajajaran Bogor
4) FMIPA, IPB. Jl. Raya Pajajaran, Bogor. 16610.
** Penulis untuk korespondensi